

**PENERAPAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS I B
SD NEGERI 4 WAYLAGA PANJANG BANDAR LAMPUNG**



Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh

Yova Cahya Furi

NPM. 1411100155

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

**PENERAPAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS I B
SD NEGERI 4 WAYLAGA PANJANG BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh

**Yova Cahya Furi
NPM. 1411100155**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Safari Daud, M.Sos.I

Pembimbing II : Nurul Hidayah, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas I B sebanyak 30 peserta didik. Desain dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari III siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam III kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I kemampuan membaca peserta didik memperoleh nilai rata-rata 69,92 dengan ketuntasan klasikal 53,33%. Pada siklus II kemampuan membaca memperoleh nilai rata-rata 71,87 dengan ketuntasan klasikal 63,33%, Pada siklus III meningkat kemampuan membaca peserta didik memperoleh nilai rata-rata 73,33 dengan ketuntasan klasikal 76,67% dengan kriteria tercapai dalam indikator keberhasilan adalah 75%. Hal ini menunjukkan dari siklus I sampai III rata-rata kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan dan dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Permulaan, Media *Big Book*

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Yova Cahya Furi
NPM : 1411100155
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang sudah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung,
Penulis,

Materai
Rp.6000,-

Yova Cahya Furi
NPM. 1411100155



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS I B SD
NEGERI 4 WAYLAGA PANJANG BANDAR
LAMPUNG**

Nama : Yova Cahya Furi
NPM : 1411100155
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Safari Daud, M.Sos.I
NIP. 197508012002121003

Pembimbing II

Nurul Hidayah, M.Pd
NIP. 197805052011012006

**Mengetahui
Ketua Prodi PGMI**

Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENERAPAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS I B SD NEGERI 4 WAYLAGA PANJANG BANDAR LAMPUNG**. Disusun oleh **YOVA CAHYA FURI**, NPM: **1411100155**, Jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Rabu, 21 Oktober 2020**, pukul: **15.00-17.00 WIB** di Ruang Sidang Virtual Melalui Google Meet.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. H. Subandi, MM** (.....)

Sekretaris : **Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I** (.....)

Penguji Utama : **Drs. A. Sodik, MA** (.....)

Penguji Pendamping I : **Dr. Safari Daud, M.Sos.I** (.....)

Penguji Pendamping II : **Nurul Hidayah, M. Pd** (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

“Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan .”

(Sayidina Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Alhamdullillahirabbil'alamin

Dengan mengucapkan puji syukur Allah SWT, Ku persembahkan skripsi ini kepada

1. Ayah ku dan mamak ku tercinta, pemilik samudra kasih yang tak pernah surut, terimakasih atas curahan cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan serta nasihat dan do'a yang tiada henti.
2. Kakak ku Tiara Cahya Fitriani beserta suami, serta adik ku Joya Suciati, dan Rara Cendani, terimakasih atas canda tawa kasih sayang persaudaraan dan motivasi yang selama ini diberikan. Semoga kita selalu bisa membuat orang tua kita terseyum bahagia
3. Sahabatku Terkasih, Krisna Adi Swara, S.Pd, Tiara Putri Saraswati, S. Pd, Sucita Novala Dewi, S.Pd, Sri Apriyani, S.Pd, Eka Syafitri, S.Pd, Dipta Asti Pratiwi, S.Pd, Umirda, S.Pd, Vina Agustina, S.Pd, Dodi Setiawan, S.Pd, terimakasih selalu memberikan dukungan, pertemanan yang penuh kasih sayang, serta do'a yang tulus.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung Tercinta.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Yova Cahya Furi, lahir di Lampung, pada tanggal 10 Desember 1995, Bandar Lampung. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara, putri dari pasangan Bapak Darussalam dan Ibu Robbiah.

Menamatkan pendidikan di SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 11 Bandar Lampung dan menamatkan pada tahun 2011, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di SMA Negeri 17 Bandar Lampung mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) lulus pada tahun 2014.

Kemudian penulis pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT telah mencurahkan rahmat, taufiq, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga dengan seizin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus untuk membawa risalah dan membebaskan umat islam dari belenggu kebodohan.

Dalam penulisan skripsi ini telah banyak yang berjasa dan senantiasa memberikan banyak bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dalam waktu yang tepat. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifriyanti, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Dr. Safari Daud, M.Sos.I selaku pembimbing I dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu

pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.

5. Kepala sekolah, Guru, Staf TU SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
6. Keluarga besar PGMI C serta teman-teman jurusan PGMI angkatan 2014 yang setia menemani dan menyemangati dalam proses yang di jalani terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan selama ini.
7. Sahabat-sahabat KKN dan PPL UIN Raden Intan Lampung.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril maupun materi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya keberadaan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga pembaca dapat memperbaiki dan melanjutkan sebagai pengembangan dan perbaikan lebih lanjut. Akhirnya penulis berharap apa yang penulis persembahkan dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat, Amin Ya Robbal Alamin.

Bandar Lampung, 20 September 2020

Yova Cahya Furi
NPM. 1411100155

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Permulaan	13
1. Pengertian Membaca Permulaan	13
2. Tujuan Membaca Permulaan	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan	18
4. Langkah-langkah Membaca Permulaan	20
5. Kompetensi dan Indikator yang Ingin Dicapai	21
B. Media <i>Big Book</i>	21
1. Pengertian Media <i>Big Book</i>	21
2. Ciri-ciri Media <i>Big Book</i>	23
3. Tujuan Media <i>Big Book</i>	24
4. Keistimewaan Media <i>Big Book</i>	25
5. Cara Pembuatan Media <i>Big Book</i>	26
6. Materi Pembuatan <i>Big Book</i>	26
7. Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Big Book</i>	27

C. Karakter Peserta Didik SD.....	29
D. Penelitian yang Relevan.....	30
E. Kerangka Berfikir	32
F. Hipotesis Tindakan	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	35
1. Tempat Penelitian.....	35
2. Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Desain dan Prosedur Tindakan	37
1. Desain Penelitian	37
2. Prosedur Tindakan	38
D. Kriteria Keberhasilan Tindakan	41
E. Sumber Data	41
F. Instrumen Pengumpulan Data	42
1. Definisi Konseptual	42
2. Definisi Operasional	43
3. Jenis Instrumen	43
4. Instrumen Penelitian	45
G. Teknik Analisis Data	46
H. Keabsahan Data	48
1. Telaah Model Tindakan	48
2. Validasi Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Data Siklus I	50
2. Deskripsi Data Siklus II	63
3. Deskripsi Data Siklus III	74
B. Pembahasan Hasil	86
1. Hasil Tindakan Pada Siklus I	86
2. Hasil Tindakan Pada Siklus II	90
3. Hasil Tindakan Pada Siklus III	93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	99
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Nilai PraPenelitian Membaca Permulaan	5
Tabel 2. Pedoman Penilaian Membaca Permulaan	46
Tabel 3. Klasifikasi Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan	46
Tabel 4. Hasil Tes Penerapan Media <i>Big Book</i> Siklus I	61
Tabel 5. Hasil Tes Penerapan Media <i>Big Book</i> Siklus II	72
Tabel 6. Hasil Tes Penerapan Media <i>Big Book</i> Siklus III	83
Tabel 7. Perbandingan Persentase Ketuntasan Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Prapenelitian dan Siklus I	87
Tabel 8. Presentase Kategori Penerapan Media <i>Big Book</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I	88
Tabel 9. Perbandingan Hasil Tes Penerapan Media <i>Big Book</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca PraTindakan dan Siklus I	88
Tabel 10. Perbandingan Daftar Nilai Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I dan Siklus II	90
Tabel 11. Presentase Kategori Penerapan Media <i>Big Book</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II	91
Tabel 12. Perbandingan Hasil Tes Penerapan Media <i>Big Book</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I dan Siklus I	92
Tabel 13. Presentase Pencapaian Nilai Rata-rata Penerapan Media <i>Big Book</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pratindakan, Siklus I, Siklus II, Siklus III	93
Tabel 14. Presentase Kategori Penerapan Media <i>Big Book</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siklus III	94
Tabel 15. Perbandingan Hasil Tes Penerapan Media <i>Big Book</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II dan Siklus III	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir	34
Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart	38
Gambar 3. Diagram Batang Perbandingan Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus SD/MI Kelas I Semester II Tema 5 Pengalamanku	105
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	122
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	141
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III	159
Lampiran 5. Data Nilai PraPenelitian Penerapan Media <i>Big Book</i>	179
Lampiran 6. Hasil Tes Penerapan Media <i>Big Book</i> Siklus I Pertemuan I.....	180
Lampiran 7. Hasil Tes Penerapan Media <i>Big Book</i> Siklus I Pertemuan II	181
Lampiran 8. Hasil Tes Penerapan Media <i>Big Book</i> Siklus I Pertemuan III	182
Lampiran 9. Hasil Tes Penerapan Media <i>Big Book</i> Siklus II Pertemuan I	183
Lampiran 10. Hasil Tes Penerapan Media <i>Big Book</i> Siklus II Pertemuan II	184
Lampiran 11. Hasil Tes Penerapan Media <i>Big Book</i> Siklus II Pertemuan III	185
Lampiran 12. Hasil Tes Penerapan Media <i>Big Book</i> Siklus III Pertemuan I	186
Lampiran 13. Hasil Tes Penerapan Media <i>Big Book</i> Siklus III Pertemuan II	187
Lampiran 14. Hasil Tes Penerapan Media <i>Big Book</i> Siklus III Pertemuan III	188
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian Tindakan Kelas	189
Lampiran 16. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	192
Lampiran 17 Surat Keterangan Validasi Media.....	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya semua orang berhak mendapatkan pendidikan yang baik agar kelak berguna bagi kehidupan dan masa depannya. Pendidikan ialah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar.¹ Beberapa orang di sebagian tempat ada yang beruntung mendapatkan pendidikan yang baik namun beberapa orang lainnya tidak beruntung untuk mendapatkan pendidikan baik dan layak dikarenakan beberapa faktor. Contohnya di Indonesia dikarenakan faktor ekonomi banyak anak yang tidak mendapatkan pendidikan yang seharusnya mereka dapatkan.

Tujuan pendidikan nasional dalam pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Kecerdasan yang dimaksud disini bukanlah semata-mata yang hanya berorientasikan pada kecerdasan intelektual saja, melainkan kecerdasan menyeluruh yang mengandung makna yang lebih luas lagi. Jadi, pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk memanusiakan manusia melalui usaha pembentukan kepribadian unggul.

¹ Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), hlm.13.

Membaca permulaan mempunyai kedudukan yang sangat penting, akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjutan. Kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca permulaan anak akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca permulaan yang memadai.² Kemampuan membaca pada peserta didik SD berperan penting sebagai fondasi awal dalam kegiatan belajar peserta didik. Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca pada siswa SD perlu diajarkan secara matang karena pada pelajaran membaca berkaitan bidang studi lainnya.

Kemampuan membaca sangat diperlukan untuk memperluas pengetahuan dan peningkatan wawasan diri seseorang, seperti yang terdapat dalam QS. Al-Alaq ayat [96]: 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu yang Maha Mulia. Yang telah mengajarkan manusia dengan perantaraan membaca dan menulis (Qs.Al-Alaq [96]:1-5).

² Cahyo Hasanudin, “Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Aplikasi BambooSmedia Bmgames APPS Pintar Membaca Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa SD Menghadapi Mea”, Jurnal Pedagogia ISSN 2089-3833, Vol. 5 No. 1 (Bojonegoro Februari 2016) hlm. 4.

Surat Al-Alaq diturunkan sebelum surat-surat lainnya, yang memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk membaca sebelum memerintahkan yang lain. Hal ini memberikan perhatian yang cukup besar dari Allah betapa pentingnya arti membaca bagi manusia.

Kemampuan membaca merupakan salah satu kunci dari keberhasilan peserta didik dalam meraih kemajuan. Peserta didik yang memiliki kemampuan membaca yang memadai akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis yang ia baca. Maka dari itu kemampuan membaca hendaknya ditekankan sedini mungkin sejak jenjang pendidikan sekolah dasar. Upaya mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca dilakukan melalui pembelajaran di sekolah dasar sebagai pengalaman pertama.

Pelajaran membaca permulaan diberikan dikelas I yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk membaca lanjutan.³ Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan diberikan dikelas awal dan kelas I sejak dini di kelas awal, guru harus mengajarkan lebih matang lagi untuk melanjutkan ketahapan membaca lanjutan.

³ Marlina, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode SAS Siswa Kelas I SDN Ambunu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali", Jurnal Kreatif Tadulako ISSN 2354-614X, Vol. 2 No. 1 (Sulawesi Tengah 2013) hlm. 17

Berdasarkan wawancara dari guru kelas I di SD Negeri 4 Waylaga Panjang yaitu ibu Hanifia, S.Pd selaku wali kelas I B menyatakan bahwa peserta didik masih banyak mengalami kesulitan dalam membaca, dan juga banyak dari peserta didik yang masih belum bisa membaca di sebabkan kurangnya perhatian dan antusias peserta didik saat pembelajaran dan juga belum digunakan nya media pemebelajaran sebagai alat bantu proses belajar, akibatnya peserta didik tidak semangat, kurangnya perhatian dan tidak fokus dalam pembelajaran, maka dari itu kemampuan membaca peserta didik sangat kurang masih banyak peserta didik yang membaca dengan terbata-bata dan kesulitan dalam membaca.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 4 Waylaga Panjang, didapati masalah dari proses belajar di kelas I B yaitu pendidik mengajar dengan sangat monoton dan hanya terfokus pada buku cetak tanpa menggunakan media pembelajaran. Pada saat pendidik menjelaskan di depan, didapati banyak peserta didik yang kurang memperhatikan dan malah mengobrol dengan beberapa teman sebangku mereka. Selama pelajaran berlangsung pendidik sudah mengajar secara optimal akan tetapi banyak peserta didik tidak dapat mengkondisi kan kelas dengan baik. Pendidik hanya membacakan cerita sesuai buku cetak tanpa adanya penggunaan media pembelajaran. Dari hasil observasi di SD Negeri 4 Waylaga Panjang ini adalah daftar nama peserta didik kelas I B dan hasil yang dicapai pada pra penelitian.

Tabel 1
Data Nilai PraPenelitian Membaca Permulaan

No	Nama	L/P	Aspek Yang Di Nilai				Jumlah Nilai	KKM	Hasil
			1	2	3	4			
1	Abdiel Hendrico Warasi	L	70	60	70	75	68	70	BT
2	Adelia seliva	P	70	70	70	75	71	70	T
3	Adinda Al Insiroh	P	70	70	65	60	66	70	BT
4	Affan Arlan Utama	L	70	70	75	75	72	70	T
5	Alvina Qonita Desri	P	70	70	65	65	68	70	BT
6	Arjun Febrian	L	70	70	80	75	73	70	T
7	Arlan Maulana	L	60	60	60	60	60	70	BT
8	Aulia Fitri	P	70	70	75	75	72	70	T
9	Ayu Nabila Azzahra	P	70	70	65	60	66	70	BT
10	Bayu Ramadhan	L	70	70	80	72	70	70	T
11	Cahya Salsabila	P	70	70	65	65	68	70	BT
12	Checilia Meytamara	P	70	70	65	60	66	70	BT
13	Depi Pitasari	P	60	60	60	60	60	70	BT
14	Elma Riska Febrianti	P	70	70	70	75	70	70	T
15	M. Alief Caesar Al Farizi	L	70	70	65	65	68	70	BT
16	M. Febri Yansah	L	65	60	66	65	64	70	BT
17	M. Ridwan Wahid	L	70	70	70	75	70	70	T
18	Muhammad Egi Maulana	L	70	70	70	80	72	70	T
19	Nabila Rahmadani	P	70	70	65	65	68	70	BT
20	Nadya Angellica	P	60	60	75	65	65	70	BT
21	Nur Hidayanti	P	70	70	65	65	68	70	BT
22	Rafi Ramadhan	L	70	70	70	80	72	70	T
23	Regina Majesti	P	60	60	55	55	58	70	BT
24	Rhasya Ade Saputra	P	70	70	70	75	70	70	T
25	Rizqi Apriyansyah	P	70	70	70	80	72	70	T
26	Shopan Sopian	P	75	70	65	65	68	70	BT
27	Siska Anjani	P	70	70	70	75	70	70	T
28	Syifa	P	70	70	75	75	72	70	T
29	Syifa Destianti	P	65	60	66	65	64	70	BT
30	Yolanda Putri	P	70	70	70	75	70	70	T
Jumlah							2041		
Rata-rata							68,03		

Keterangan :

1. Ketepatan dalam pelafalan
2. Ketepatan dalam intonasi
3. Kelancaran dalam membaca
4. Kejelasan suara dalam membaca

Berdasarkan table 1 di atas dapat diketahui bahwa ada 16 peserta didik yang belum mencukupi KKM dan 14 peserta didik yang sudah mencapai KKM tetapi nilai yang di peroleh masih selisih sedikit dari KKM yang di tentukan, yaitu terlihat pada ketuntasan peserta didik dalam daftar nilai pada table tersebut.⁴ Pada saat membaca peserta didik masih belum tepat melafalkan kosa kata. Kondisi ini dikarnakan media yang digunakan dalam pelajaran membaca, yaitu buku peserta didik memiliki beberapa kekurangan diantaranya teks bacaan yang banyak dengan pola kalimat yang kompleks dan terdapat beberapa kata yang sulit dilafalkan bagi peserta didik kelas I SD. Buku bacaan peserta didik juga terbatas tidak semua peserta didik mempunyainya. Hal ini menunjukkan, perlu digunakannya media selain buku dalam pembelajaran membaca untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, yaitu salah satunya penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran membaca permulaan belum dimanfaatkan dengan baik oleh guru. Padahal kedudukan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi antar peserta didik dengan guru dan interaksi peserta didik dengan

⁴ Sumber Prapenelitian SD Negeri 4 Way Laga Bandar Lampung. 22 Februari 2019

lingkungan belajar. Penggunaan media yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik akan memberikan efek yang baik dalam pemerolehan informasi peserta didik. Materi yang tersampaikan juga akan lebih mudah dan dipahami karena telah dibantu oleh adanya suatu media pembelajaran yang efektif serta menciptakan suatu pembelajaran partisipatif dan aktif bagi peserta didik.⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa salah satu penunjang pembelajaran membaca permulaan adalah penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Media pembelajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar-mengajar.

Dari berbagai jenis media yang digunakan dalam membaca permulaan, salah satunya adalah *Big Book*, *Big Book* dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan bagi peserta didik kelas I SD. Tulisan pada *Big Book* cukup besar, memiliki berbagai warna, gambarnya menarik untuk peserta didik agar pada proses pembelajaran membaca permulaan berlangsung semakin baik. *Big Book* merupakan buku cerita besar biasanya berisi gambar dengan warna yang indah.

Curtain dan Dahlberg (Dalam Umar Sulaiman) menyatakan bahwa *Big Book* memungkinkan peserta didik belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa *Big Book* sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu

⁵ Khoirul Nisa,” *Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas V SDN 1 Cerme Kidul Gresik*”, Jurnal PGSD , Vol. 05 No. 03 (Surabaya 2017)hlm.1366

meningkatkan minat peserta didik dalam membaca.⁶ Dengan adanya media *Big Book* di harapkan dapat membantu untuk meningkatkan pengalaman membaca nyaring, kesalahan, dan kebenaran dari tulisan dan ilustrasi yang berukuran besar agar peserta didik tertarik untuk belajar ukuran yang lebih besar dan berwarna. Memberikan pengalaman baru kepada peserta didik dan merangsang mengungkapkan objek yang dilihatnya.

Membaca dengan menggunakan *Big Book* baik dilakukan di kelas kelas I karena siswa SD belum begitu mahir dalam membaca. Guru memberikan cerita dengan lambat dari *Big Book* yang teksnya ditulis dengan huruf besar dan dilengkapi dengan gambar berukuran besar yang biasanya berwarna.⁷ Media *Big Book* sangat tepat digunakan pada kelas rendah karena pada media *Big Book* ciri khusus yang dapat menarik peserta didik agar kemampuan membaca permulaan semakin meningkat.

Membaca perlu ada proses berulang-ulang kata-kata supaya siswa paham akan isi bacaan dan menjadi lancar dalam membaca.⁸ Proses pembelajaran membaca dengan menggunakan media *Big Book* dilakukan secara berulang-ulang. Bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui isi bacaan secara jelas. Siswa juga menjadi terampil dan lancar membaca.

⁶ Umar Sulaiman, “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makasar”, Jurnal Al-Kalam, Vol. IX No. 2 (Makasar Oktober 2017) hlm. 196

⁷ Yurike Sofyaning Pertiwi, “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media “*Big Book*” Siswa Kelas II SD Negeri Jetak Kaliagung Tahun Ajaran 2016/2017”. (Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 6-7.

⁸ Fitriana, “Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media *Big Book* Pada Siswa Kelas IIIB SD Negeri Jegeran”, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6, (UNY:2017) 553

Keuntungan menggunakan *Big Book* adalah guru dengan mudah menarik perhatian siswa agar fokus terhadap bacaan atau cerita yang akan dibaca. Selain itu saat guru melafalkan bacaan, peserta didik dapat melihat kalimatnya karena *Big Book* baik gambar maupun tulisannya. Siswa tentu tertarik untuk belajar membaca buku yang besar dan berwarna. Melalui cerita, siswa dapat dilatih untuk memusatkan perhatiannya pada konteks secara keseluruhan dari pada dinyatakan kata per kata dan melalui media *Big Book* sikap karakter baik siswa dapat terbentuk dan berkembang.⁹ Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *Big Book* dapat membuat siswa menjadi fokus terhadap apa yang dibaca dan dipelajari dikelas, selain itu juga *Big Book* tidak hanya menekankan pada keterampilan membaca dan menulis peserta didik, tetapi juga dapat mengembangkan sikap dan karakter anak. Hal tersebut diperoleh dari makna atau pesan moral yang terkandung dalam sebuah cerita yang dituliskan dalam *Big Book*.

Berdasarkan karakteristik tersebut, maka media *Big Book* diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan dari buku peserta didik sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik. Dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas dan mengingat pentingnya media dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung”.

⁹ Kasihani K.E. Suyanto, *English For Young Learners* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm 128-129

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca peserta didik kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung masih rendah.
2. Perlunya media pembelajaran sebagai alat penunjang peserta didik.
3. Peserta didik masih terlihat pasif dan tidak fokus dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka peneliti melakukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Dari sekian banyak mata pelajaran yang ada disini peneliti hanya meneliti pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca permulan.
2. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah kelas I B SD 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung.
3. Dari sekian banyak media pembelajaran peneliti hanya menerapkan media *Big Book* dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan media *Big Book* dalam kemampuan membaca peserta didik kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan di kelas I Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Manfaat penelitian ini bagi pendidik yaitu dapat mengembangkan kualitas pembelajaran lebih menarik, dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik terutama kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media pembelajaran *Big Book*.

b. Bagi Peserta Didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik yaitu dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan karena pembelajaran dikemas secara menarik menggunakan media pembelajaran *Big Book*. Penggunaan media

pembelajaran *Big Book* diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan tidak membuat peserta didik merasa jenuh. Selain itu kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran membaca permulaan dapat teratasi dengan adanya media pembelajaran *Big Book*.

c. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat meningkatkan kemampuan mengajar dan memberikan pengetahuan tentang bagaimana mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi bahan informasi dan pengalaman dalam penggunaan media *Big Book* pada materi-materi yang lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Permulaan

1. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar secara garis besar terdiri dari enam aspek, yakni mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, kebahasaan, dan apresiasi bahasa dan sastra Indonesia.¹⁰ Di dalam pendidikan Sekolah Dasar (SD), aspek berbahasa tersebut diajarkan secara terpadu. Maksudnya aspek berbahasa tersebut yaitu saling berkaitan satu sama lain dan juga mempengaruhi mata pelajaran lainnya. Contohnya ketika peserta didik belajar tentang Ilmu Pengetahuan Sosial, peserta didik harus membaca materi agar peserta didik jelas dengan apa yang diajarkan oleh guru.

Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapa pun yang ingin maju dan meningkatkan diri. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar mempunyai peranan yang penting. Kemampuan membaca yang diperoleh anak-anak tersebut akan menjadi dasar pembelajaran membaca permulaan di kelas rendah sekolah dasar.¹¹

¹⁰ Esti Ismawati dan Faraz Umayu, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal* (Yogyakarta: Ombak, 2016), hlm.46.

¹¹ ST.Y.Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Surakarta:UNS Press, 2017), hlm. 24

Fitriana berpendapat bahwa membaca merupakan suatu yang rumit melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikologuistik, dan metakognitif.¹²

Farr (dalam Dalman) mengemukakan, “*Reading is the heart of education*” yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan.¹³ Pendapat tersebut mengemukakan bahwa orang yang semakin sering membaca maka semakin banyak ilmu yang ia dapat dan semakin luas wawasan yang ia miliki karena dengan membaca ia akan tau, dari yang tidak tau menjadi tau. Contohnya ia membaca sebuah buku yang menjelaskan tentang negara Mesir tanpa perlu ke Mesir ia dapat memperoleh informasi dari buku yang ia baca. Berdasarkan pendapat-pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses untuk memahami suatu tulisan atau bacaan untuk memperoleh informasi apa yang dibaca dari yang tidak tau menjadi tau.

Pelajaran membaca di Sekolah Dasar dibagi menjadi 2 tingkatan, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Untuk tingkatan pertama yaitu membaca permulaan di berikan untuk kelas I, II dan III. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad. Huruf-huruf tersebut perlu dihafalkan dan dilafalkan anak sesuai dengan bunyinya. Di sini lah anak-anak harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki membaca lanjutan atau pemahaman. Sedangkan untuk tingkatan kedua yaitu membaca lanjutan atau membaca pemahaman. Pada

¹² Fitriana, “Peningkatan Kemampuan Minat Membaca Menggunakan Media Big Book Pada Siswa Kelas IIIB SD Negeri Jangeran”, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3:3 (Yogyakarta:2017) 550.

¹³ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 5

tahapan ini membaca pemahaman merupakan kemampuan membaca yang berada di urutan yang paling tinggi.¹⁴ Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran membaca di SD dibagi menjadi 2 yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan menjadi tahapan atau tingkatan paling awal dalam membaca.

Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan anak-anak (pembaca awal) dalam menglafalkan huruf (mengenal bentuk maupun bunyi dari masing-masing huruf); membaca gabungan huruf dalam suku kata; dan membaca gabungan suku kata dalam sebuah kata sederhana yang terdiri dari 2 suku kata berpola k – v – k – v (konsonan – vokal – konsonan – vokal), yang memuat huruf a, b, d, e, i, k, l, m, o, p, s, t, dan u.¹⁵ Dalam hal ini membaca permulaan merupakan kemampuan anak untuk mengenal huruf dan menggabungkan antar huruf atau dengan huruf yang lain agar mendapat kan sebuah kalimat.

Zuchdi dan Budiasih (dalam Lia) berpendapat bahwa membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasar maka membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru.¹⁶ Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa SD di kelas awal. Belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan

¹⁴ *Ibid.*, 85-87.

¹⁵ Nasir, "Pengaruh Metode Sensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 1:1 (Lampung:2014) 38.

¹⁶ Lia Ardiyanti, "Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Siswa Kelas I SD Karangayam", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3:4 (UNY:2015) 2.

menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai sesuatu yang menyenangkan.¹⁷ maka dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan yaitu proses tahapan pembelajaran membaca siswa dikelas awal untuk pengenalan dan pemahaman tulisan berupa kata maupun kalimat yang diucapkan secara lisan agar bacaan tersebut mempunyai makna tertentu dan pembaca dapat menangkap apa makna dari kata tersebut.

2. Tujuan Membaca Permulaan

Membaca permulaan di SD diberikan dikelas I yang bertujuan agar peserta didik dapat mengenal huruf serta membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Membaca permulaan dikelas I juga bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenal huruf-huruf abjad sebagai tanda bunyi atau suara.

Menurut Enderson (dalam Dalman), tujuan dari kegiatan membaca, yaitu membaca untuk memperoleh fakta dan perincian, memperoleh ide-ide utama, mengetahui urutan/susunan struktur karangan, untuk menyimpulkan, untuk untuk menilai, dan juga membaca untuk memperbandingkan.¹⁸

Dari tujuan membaca yang disampaikan di atas, semuanya dapat dicapai sesuai dengan kepentingan pembaca. Dalam hal ini teks bacaan yang ingin dibaca disesuaikan dengan tujuan yang ingin dia capai. Tujuan

¹⁷ Sariani, Sahrudin B, dan Efendi, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang", Jurnal Kreatif Tadulako, 4:10 (Universitas Tadulako:2013) 64.

¹⁸ Dalman, *Op. Cit.*, 11.

membaca seseorang didasari atas kebutuhan informasi ataupun hiburan yang dirasakan penting bagi dirinya. Pembelajaran membaca permulaan di SD bertujuan agar siswa mampu membaca dengan baik dan benar dalam pelafalannya agar kedepannya mereka tidak kesulitan dalam pembelajaran lainnya yang menyangkut membaca.

Tujuan lain dari membaca permulaan adalah untuk membangkitkan, membina, dan memupuk minat anak untuk membaca. Siswa SD harus membaca dengan tepat. Ketepatan membaca permulaan sangat berpengaruh oleh keaktifan dan kreatifitas guru yang mengajar. Dari pemaparan pendapat diatas maka tujuan membaca permulaan di SD bertujuan untuk memupuk peserta didik sejak dikelas awal agar anak dapat membaca dengan tepat dan lancar guru juga sangat berperan penting dalam keberhasilan membaca permulaan di kelas awal ini.

Berdasarkan penjelasan tentang tujuan membaca permulaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran membaca permulaan ini adalah untuk mengenalkan huruf-huruf abjad, mengajarkan siswa membaca dari yang tidak bisa menjadi bisa dalam membaca, siswa juga dapat mengenal lambang-lambang dan bunyi huruf, mengenal kata, kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan

Menurut Sabarti Akadiah membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung yaitu:

a. Motivasi

Motivasi adalah faktor yang mempunyai pengaruh besar dalam keberhasilan membaca seseorang. Motivasi dibagi menjadi dua macam, yaitu motivasi dari dalam (intrinsik) dan motivasi dari luar (ekstrinsik).

b. Lingkungan Keluarga

Faktor yang juga berpengaruh dalam keterampilan membaca adalah lingkungan keluarga. Anak yang dibesarkan dilingkungan keluarga yang peduli akan keterampilan membaca tentu berbeda dengan anak yang dibesarkan oleh orang tua yang tidak peduli dengan keterampilan membaca.

c. Bahan Bacaan

Bahan bacaan akan mempengaruhi seseorang dalam minat maupun kemampuan memahaminya. Bahan bacaan yang terlalu sulit untuk seseorang akhirnya mematahkan selera untuk membaca. Sabarti Akadiah juga menuturkan bahwa ada dua faktor terkait pemilihan bahan bacaan, yaitu: (1) topik; dan (2) keterbacaan bahan. Bahan bacaan sebaiknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan, kemampuan, dan usia siswa. Sehingga siswa menjadi minat dan tertarik untuk membaca dan tidak merasa kesulitan dan memahami apa yang dibaca.¹⁹

¹⁹ Rahayu Nur Fajriani, “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas I SDN Pandeyan Yogyakarta”, (Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 20-21.

Sedangkan menurut pendapat Lamb dan Arnol (dalam Novita), Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan antara lain:

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan logis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca.

b. Faktor Intelektual

Istilah intelegensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang di berikan dan meresponnya secara tepat.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca peserta didik. Faktor lingkungan ini mencakup latar belakang dan pengalaman peserta didik di rumah, sosial ekonomi keluarga peserta didik. Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa anak. Kondisi di rumah mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri anak dalam masyarakat.

d. Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.²⁰

²⁰ Novita, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analisis Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas II C Semester II Di MIN 6 Bandar Lampung T.A 2015/2016", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 3:1 (Lampung:2016) 88-89.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa keduanya mempunyai pendapat yang sama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan ini. Akan tetapi Lamb dan Arnol lebih banyak dan menyeluruh yaitu faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis karena motivasi, lingkungan keluarga, dan bahan bacaan sudah masuk didalamnya juga.

4. Langkah-langkah Membaca Permulaan

Sabarti Akhadiyah (dalam Yurike) mengungkapkan bahwa langkah-langkah dalam mengajarkan subpokok bahasan membaca permulaan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan pembelajaran,
- b. Mengembangkan bahan pengajaran,
- c. Setelah bahan pengajaran disusun, langkah selanjutnya yaitu memikirkan bagaimana cara menyampaikan, bagaimana membuat siswa aktif. Dengan kata lain menentukan proses belajar mengajar,
- d. Guru mengajak siswa berpikir kreatif dan terlibat langsung di dalam kelas dengan praktek langsung, dan
- e. Guru membuat tes formatif untuk mengetahui apakah siswa sudah paham dengan pelajaran yang disampaikan.²¹

²¹ Yurike Sofyaning Pertiwi, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas II SD Negeri Jetak Kaliagung Tahun Ajaran 2016/2017". (Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 15.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah membaca permulaan mengacu pada pendapat dari Sabarti Akhadiah, dikarenakan sesuai dengan kenyataan saat observasi di SD Negeri 4 Waylaga Panjang pada saat pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi membaca permulaan.

5. Kompetensi dan Indikator yang Ingin dicapai

Kompetensi dan Indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran pembaca permulaan adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik dari yang belum lancar membaca menjadi lancar dalam membaca, agar peserta didik memiliki kemampuan mengenal huruf-huruf abjad serta membaca kata dan kalimat sederhana secara tepat sebagai dasar kemampuan membaca lanjutan. Karena membaca permulaan merupakan kemampuan dasar bagi peserta didik sebagai bekal untuk dapat mengikuti pelajaran disekolah. Jika kemampuan membaca yang sudah dimiliki, peserta didik akan lebih mudah mengikuti dan menerima pelajaran dengan baik.

B. Media *Big Book*

1. Pengertian Media *Big Book*

Banyak media pembelajaran yang digunakan untuk membantu pembelajaran di SD, baik yang sudah tersedia atau yang dibuat sendiri oleh guru, salah satunya adalah *Big Book*. *Big Book* adalah buku yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Jenis ukuran *Big Book* bisaberagammisalnya A3, A4, A5 atau seukuran koran. Media *Big Book*

dapat digunakan untuk tahapan awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan anak.²²

Menurut pendapat Krisna Anggraeni *Big Book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid.²³ *Big Book* memiliki ciri khusus yaitu ukurannya yang besar lain dari buku biasanya bukan hanya ukurannya tetapi teks dan gambar yang terdapat di dalam *Big Book* juga besar agar guru dan murid lebih berinteraksi.

Kasihani K.E Suyanto berpendapat bahwa *Big Book* adalah buku dengan ukuran besar biasanya digunakan untuk kelas rendah. Di dalamnya ditulis wacana sederhana, dengan huruf besar dan diberi atau ditemplei oleh gambar-gambar yang berukuran besar, agar komunikatif dan mudah dilihat oleh anak.²⁴

Strickland dan Marrow (dalam Mohana Nambiar) berpendapat *Big Book* sebagai buku yang berukuran besar yang dikategorikan dalam buku anak-anak yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan serta menulis permulaan.²⁵ Bahwasannya *Big Book* adalah media pembelajaran yang membantu peserta didik dalam mengembangkan

²² Safira Nur, "Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bela Bangsa Mandiri". (Program Pascasarjana Universitas Lampung, 2018), hlm. 27.

²³ Krisna Anggraeni, "Efektivitas Metode Steinberg dengan Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring", Jurnal Cakrawala Pendas, 2:1 (Universitas Majalengka) 85.

²⁴ Kasihani K.E. Suyanto, *English For Young Learners* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm 104.

²⁵ Mohana Nambiar, "Early Reading Instruction- *Big Books* In The ESL Classroom", Jurnal The English Teacher, XXII, (Universitas Malaya: 1993) 1.

kemampuan membaca permulaan ataupun menulis permulaan yang dikategorikan buku untuk anak-anak.

Senada dengan hal tersebut Helena Curtain dan Carol Ann Dahlberg (dalam Anis Sitatun) berpendapat bahwa dapat disebut *Big Book* atau buku besar karena ukuran yang cukup besar sehingga seluruh kelas dapat melihat secara bersama-sama mendapatkan pengalaman. Buku besar pada umumnya mempunyai prediksi alur cerita dengan irama yang kuat, sajak, menirukan pola, urutan logis, dan disertai gambar.²⁶ Dari pendapat-pendapat di atas mengenai *Big Book* maka dapat disimpulkan bahwa *Big Book* adalah buku yang berukuran besar baik ukuran buku, ukuran teks atau ukuran gambar, maka dari itu disebut *Big Book*. Biasanya *Big Book* berisikan tentang cerita-cerita populer yang sudah tidak asing lagi didengar anak.

2. Ciri-ciri Media *Big Book*

Menurut Karges-Bone agar pembelajaran bahasa dapat lebih efektif dan berhasil, sebuah *Big Book* sebaiknya memiliki ciri-ciri berikut ini:

- a) Cerita singkat (10-15 halaman),
- b) pola kalimat jelas,
- c) gambar memiliki makna,
- d) jenis dan ukuran huruf jelas terbaca, dan
- e) jalan cerita mudah dipahami.²⁷

²⁶ Anis Sitatun Nikmah, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Buku Besar Pada Siswa Kelas IB SD Ngoto", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 18: 5, (UNY:2016) 1.713

²⁷ USAID, *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK* (Jakarta:USAID, 2014), hlm 43.

Jadi dari ciri-ciri diatas maka *Big Book* memiliki ciri khusus yang berbeda dari buku biasanya baik isi ataupun dari ukuran buku yang biasanya.

3. Tujuan Media *Big Book*

Menurut Rosmaini mengatakan bahwa *Big Book* dirancang untuk satu tema cerita tersendiri bahwa setiap cerita memiliki makna tujuan. Tujuannya yaitu agar siswa mendapatkan makna bacaan dari cerita yang dilengkapi gambar yang setiap gambar yang dibuat berwarna dan bentuk gambar menarik perhatian siswa.²⁸

Penggunaan media *Big Book* memiliki beberapa tujuan sebagai berikut.

- a) memberi pengalaman membaca,
- b) membantu siswa untuk memahami buku,
- c) mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa,
- d) memberi peluang kepada guru memberi contoh bacaan yang baik,
- e) melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dan
- f) menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan siswa.
- g) menggali informasi.²⁹

Dari pemaparat diatas maka tujuan dari media *Big Book* yaitu sebagai alat atau sarana untuk membantu siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca permulaan agar anak tertarik, aktif, dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

²⁸ Kompasiana, “*Sekali Lagi Tentang Big Book*”, diambil dari <http://edukasi.kompasiana.com/2015/03/30/sekali-lagi-tentang-big-book-715258.html>, diakses pada tanggal 31 Mei 2015

²⁹ USAID, *Op. Cit.*, 44.

4. Keistimewaan Media *Big Book*

Media big book memiliki beberapa keistimewaan, diantaranya sebagai berikut:

- a) memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama,
- b) memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan,
- c) memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Big Book*,
- d) memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya,
- e) disukai oleh siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca. Dengan *Big Book* secara bersama-sama, timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka “sudah bisa” membaca,
- f) mengembangkan semua aspek kebahasaan, dan
- g) dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.³⁰

³⁰Ibid, hlm 44

5. Cara Pembuatan *Big Book*

Pembuatan media *Big Book* dilakukan dalam beberapa tahap. Berikut ini cara pembuatan *Big Book* antara lain:

- a) menyiapkan kertas berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman, spidol warna, lem dan kertas HVS,
- b) menentukan topik cerita,
- c) mengemabangkan topik cerita menjadi cerita utuh sesuai dengan jenjang kelas. Menuliskan kalimat singkat di atas kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, tulis menggunakan spidol besar setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran $\frac{1}{4}$ kertas HVS, tulisdengan kalimat alfabetis sesuai kaidah yang tepat. Tempelkan setiap kalimat tersebut dihalaman sesuai dengan rencana.
- d) menyiapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat diambil dari sumber,
- e) menentukan judul yang sesuai dengan *Big Book* .

6. Materi Pembuatan *Big Book*

Materi yang digunakan dalam pembuatan *Big Book*, ide cerita dapat diambil dari kejadian-kejadian yang terjadi pada kehidupan siswa. Isi *Big Book* dapat diambil dari informasi penting berisi pengetahuan, prosedur, atau jenis teks lain sesuai dengan tema pada setiap kelas. Tema dapat diambil dari

kurikulum SD/MI yang berlaku.³¹ Materi yang diambil bisa seperti dongeng-dongeng atau cerita rakyat yang di sesuaikan dengan tema setiap kelas atau sesuai materi yang ada di buku paket peserta didik.

7. Langkah-langkah Penggunaan Media *Big Book*

Penggunaan media *Big Book* yaitu dengan cara guru dapat menggunakan *Big Book* dengan cara dipegang atau di letakkan di atas meja, kursi, atau sebuah alat peraga khusus. Saat mengajarkan membaca, guru dapat menggunakan tongkat penunjuk atau alat untuk menunjuk kata atau kalimat yang sedang dibacanya. Guru membaca sebagian, diulangi lagi dan menanyakan kepada siswa sudah paham atau belum terkait alur ceritanya.³²

Adapun tahapan-tahapan dalam menggunakan *Big Book* adalah sebagai berikut:

a. Sesi 1

- 1) guru mengatur siswa duduk mengelilinginya, supaya nyaman santai dalam mendengarkan cerita dari *Big Book*,
- 2) guru memperlihatkan sampul *Big Book*, judulnya dan nama pengarangnya,
- 3) guru bertanya tentang apa yang dilihat, bagaimana ceritanya,
- 4) guru harus memperlihatkan sikap antusias terhadap cerita yang akan dibacakan,
- 5) guru mulai membaca cerita dengan penuh ekspresif dan suara keras.

Guru harus menjadi model membaca yang baik,

³¹USAID, *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*(Jakarta:USAID, 2014), hlm 47

³² Kasihani. *Op. Cit.*, 128.

- 6) guru mencocokkan prediksi siswa dengan cerita,
- 7) guru menanyakan apakah siswa suka dengan cerita yang ada di dalam *Big Book*,
- 8) guru bertanya tentang alur cerita yang telah dibaca.

b. Sesi 2

- 1) guru membaca cerita untuk kedua kalinya. Sekarang dengan menunjuk kata per kata. Sese kali guru dapat menghentikan membaca supaya siswa dapat bertanya atau berkomentar,
- 2) dengarkan baik-baik apa yang siswa ucapkan dan perbuat selama guru membaca. Apakah mereka tertarik dan ingin berdiskusi bersama, apakah mereka paham isi cerita dan berapa kata yang mereka ingat,
- 3) siswa mungkin akan membuat tanggapan sendiri tentang cerita. Bisa diekspresikan dengan gambar atau tulisan.

c. Sesi 3

- 1) guru membacakan cerita kembali diikuti oleh siswa supaya mereka dapat mengingat setiap kata yang diucapkannya, dan
- 2) Siswa saling berbagi informasi terkait petunjuk yang diperoleh setelah membaca.

d. Sesi 4

- 1) guru dan siswa membaca cerita secara bersama lagi supaya siswa dapat mengingat setiap kalimat yang dibacanya,
- 2) guru menguji seberapa banyak kata-kata yang diingat oleh siswa. Guru dapat menuliskan dipapan tulis, dan

- 3) guru menyuruh siswa untuk membuat cerita sesuai dengan kata-kata sendiri.

e. Sesi 5

- 1) guru bersama siswa membaca cerita lagi. Kali ini bisa setiap kalimat supaya siswa benar-benar paham akan isi bacaan dan lancar membaca, dan
- 2) guru membuat tes tertutup tentang bacaan tersebut. Guru dapat menggunakan sedikit kalimat yang terdapat dalam *Big Book*.³³

C. Karakteristik Peserta Didik Kelas 1 SD

Anak SD rata-rata berlangsung dari usia enam tahun hingga usia sebelas tahun atau dua belas tahun. Siswa SD memiliki karakteristik yang berbeda-beda untuk masing-masing individu. Menurut Piaget (dalam Esti Ismawati dan Faraz) berpendapat bahwa siswa SD kelas 1 berada di usia 2- 7 yang dikenal dengan tahapan praoperasional. Pada masa ini ditandai dengan anak menjadi pusat tunggal yang mencolok dari suatu objek, yang ketiga pada usia.³⁴

Karakteristik perkembangan anak usia kelas awal SD perkembangannya meliputi dua hal:

1. Perkembangan emosi

Telah dapat mengekspresikan reaksi terhadap orang lain, telah dapat mengontrol emosi, sudah mampu berpisah dengan orang tua dan telah mulai belajar tentang benar dan salah.

³³ Lynch, "A Guide For Using Big Books in the Classroom", *Jurnal Scholastic Canada Ltd.* (Scholastic Canada:2014) 4-5

³⁴ Esti. *Op. Cit.*, 9-10.

2. Perkembangan kecerdasan

Ditunjukkan dengan kemampuannya dalam melakukan seriasi, mengelompokkan objek, berminat terhadap angka dan tulisan, meningkatnya, perbendaharaan kata, senang berbicara, memahami sebab akibat dan berkembangnya pemahaman terhadap ruang dan waktu.³⁵

Jadi dari beberapa pemamparan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik peserta didik pada kelas awal memiliki karakteristik yang unik. Pada usia ini perkembangannya masih dalam tahap operasi konkret, sehingga dalam proses pembelajaran, harus menggunakan media konkret. Penelitian ini menggunakan media *Big Book* sebagai media konkret untuk mengajarkan membaca permulaan pada peserta didik kelas I Sekolah Dasar.

D. Penelitian Yang Relevan

Pada hakikatnya penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran, baik memperbaiki pembelajaran dikelas maupun kinerja pengajar. Apabila mutu pembelajaran dikelas meningkat maka mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Penelitian mengenai penerapan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung oleh :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniati Program Studi PGSD FIP UNY dengan judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Book* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan". Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat

³⁵ ST.Y.Slamet, *Op. Cit.*, 17.

meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan dari segi proses maupun hasil. Dilihat dari hasil, dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan pada pratindakan 64,14 meningkat menjadi 67,59 pada siklus I dan 73,31 pada siklus II. Persentase peserta didik yang mencapai nilai rata-rata mengalami peningkatan pada pratindakan sebesar 68,4%, pada siklus I 78,9%, dan siklus II yaitu 89,5%. Kesimpulannya adalah penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aqila Darmata Synta Program Studi PGSD FIP UNY dengan judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* pada Kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman". Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I. Peningkatan keterampilan membaca permulaan dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas dari 67,57 meningkat menjadi 73 dan 82,35. Persentase pencapaian nilai rata-rata keterampilan membaca mengalami peningkatan pada pratindakan sebesar 36%, pada siklus I 54%, dan pada siklus II yaitu 87%. Kesimpulannya adalah penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

E. Kerangka Berfikir

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi peserta didik oleh sebab itu, melalui bahasa seseorang dapat mengungkapkan perasaan dan apa yang mereka pikirkan, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Kemampuan membaca permulaan merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa. Kemampuan ini diajarkan di kelas awal. Yang dimaksud kelas awal adalah kelas I Sekolah Dasar (SD).³⁶ Mengingat pentingnya kemampuan ini, maka pembelajaran membaca di kelas I SD perlu mendapatkan perhatian. Membaca permulaan yang diberikan di kelas I ditekankan kepada kewajaran lafal dan intonasi. Jika peserta didik sudah dapat membaca dengan lafal dan intonasi yang wajar serta lancar, maka pada tahap berikutnya peserta didik lebih mudah dalam memahami apa yang dibaca.

Siswa kelas I SD yang berusia ± 7 tahun sedang berada dalam tahap kognitif operasional konkret.³⁷ Tahap ini ditandai dengan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas konkret dan mampu berfikir logis, tentunya menggunakan benda-benda konkret. Berkaitan dengan kegiatan membaca guru sebagai fasilitator perlu menghadirkan bahan bacaan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, seperti media cerita bergambar misalnya. Dengan adanya gambar/ilustrasi, diharapkan peserta didik akan terbantu dalam memahami isi cerita. Secara tidak langsung hal ini menandakan bahwa media

³⁶ Esti Ismawati dan Faraz Umayu, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal* (Yogyakarta: Ombak, 2016), hlm.46.

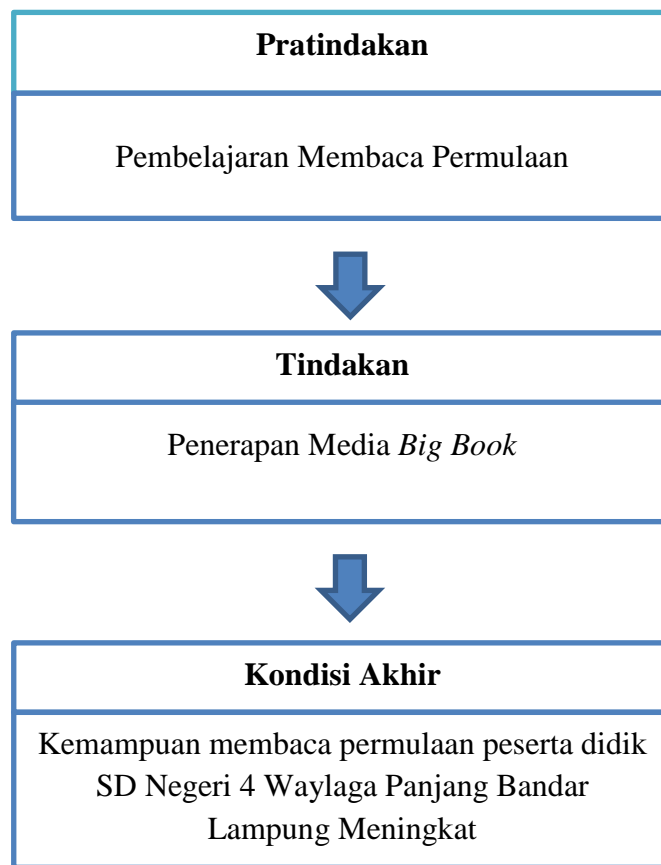
³⁷ Umi Latifa, "Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah dasar : Masalah dan Perkembangannya", *Journal of Multidisciplinary Studies*, Vol.1 No 2, (IAIN Surakarta:2017) 188.

pembelajaran memiliki kedudukan dan peran yang penting dalam pembelajaran membaca permulaan.

Dari berbagai jenis media yang digunakan dalam membaca permulaan, salah satunya media adalah *Big Book*. Membaca menggunakan *Big Book* baik dilakukan untuk kelas rendah karena siswa belum begitu terampil dalam membaca.³⁸ *Big Book* memiliki ukuran yang besar sesuai dengan namanya, dengan ukuran *Big Book* yang besar, maka peserta didik dapat mengamati gambar/ilustrasi serta membaca tulisan bersama-sama. *Big Book* yang bergambar dan berwarna-warni membuat siswa tertarik dan membangkitkan rasa ingin tahu untuk kemudian membacanya. Disamping menarik *Big Book* memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Media *Big Book* dengan karakteristik dan kelebihanannya, dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta pada peserta didik kelas I SD. Media *Big Book* juga mudah di gunakan oleh guru dan dapat dibaca berulang-ulang untuk megasah kemampuan membaca pesera didik. Dilihat dari pentingnya kemampuan membaca permulaan, karakteristik peserta didik kelas I SD dan karakteristik *Big Book*, maka media *Big Book* sesuai digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD.

³⁸ Kasihani, *Op. Cit.*, 128.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah jawaban sementara atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah.³⁹ Rumusan hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu “penerapan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung”.

³⁹ Anis Falisa, “*Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Metode Sq3r (Survey, Question, Read, Recite, Review) Pada Siswi Kelas V MI Unwaanunnajah Pondok Aren Tahun Ajaran 2014/2015*”, (Skripsi Program Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah), h.10

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni Krisna. 2016. *Efektivitas Metode Steinberg dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring*. Jurnal Cakrawala Pendas, 2:1. 85
- Anwar Chairul. 2017. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Ardiyanti Lia. 2015. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Siswa Kelas I SD Karanggayam*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3:4.
- Arikunto Suharsimi, Dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*”, Jakarta:PT Bumi Aksara
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers
- Darmata Aqila Synta. 2015. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas I*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- DR.Kunandar. 2016. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Perasada
- Esti, Faraz. 2016. *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*. Yogyakarta: Ombak
- Falisa Anis. 2015. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Metode Sq3r (Survey, Question, Read, Recite, Review) Pada Siswi Kelas V MI Unwaanunnajah Pondok Aren Tahun Ajaran 2014/2015*”, (Skripsi Program Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Fitriana. 2017. *Peningkatan Kemampuan Minat Membaca Menggunakan Media Big Book Pada Siswa Kelas IIIB SD Negeri Jangeran*”, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.6 No.3.
- Fitriyanti Ana. 2016. *Efektifitas Penggunaan Media Big Books Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarunggu Kelas Dasar Di SLB Widya Mulia Pundong Bantul Yogyakarta*

- Hasanudin Cahyo. 2016. *Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Aplikasi BambooSmedia Bmgames APPS Pintar Membaca Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa SD Menghadapi Mea*. Jurnal Pedagogia ISSN 2089-3833, Vol. 5 No. 1
- Kurniawan Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Latifa Umi. 2017. *Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah dasar : Masalah dan Perkembangannya*. Journal of Multidisciplinary Studies, Vol.1 No 2
- Lynch. 2014. *A Guide For Using Big Books in the Classroom*. Jurnal Scholastic Canada Ltd,Scholastic Canada.) 4-5
- Nambiar Mohana. 1993. *Early Reading Instruction- Big Books In The ESL Classroom*. Jurnal The English Teacher, XXII. 1-7.
- Nasir. 2014. *Pengaruh Metode Sensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 1:1. 38
- Nisa Khoirun. 2017. *Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas V SDN 1 Cerme Kidul Gresik*”, Jurnal PGSD, Vol. 05 No. 03
- Novita.2016.*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analisis Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas II C Semester II Di MIN 6 Bandar Lampung T.A 2015/2016*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 3:1. 87
- Nur Fajriani Rahayu. 2017. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas I SDN Pandeyan Yogyakarta*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
- Nurgiantoro Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Nur Safira. 2018. *Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bela Bangsa Mandiri*. (Program Pascasarjana Universitas Lampung

- Marlina. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode SAS Siswa Kelas I SDN Ambunu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*. Jurnal Kreatif Tadulako ISSN 2354-614X, Vol. 2 No. 1
- Rahman Budi, Haryanto. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2*. Jurnal Prima Edukasia, 2:2. 130-131.
- Rohmanawati Dede. 2016. *Penerapan Pendekatan Pakem Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Guru*”, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol. 01, No. 2.
- Sariani, Sahrudin, dan Efendi. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang*. Jurnal Kreatif Tadulako, 4:10. 64.
- Sitaton Anis. 2016. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Buku Besar Pada Siswa Kelas IB SD Ngoto*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNY. 18: 5. 1.712
- Sofyaning Yurike. 2017. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media “Big Book” Siswa Kelas II SD Negeri Jetak Kaliagung Tahun Ajaran 2016/2017*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
- ST.Y.Slamet. 2017. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta:UNS Press
- Sulaiman Umar. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makasar*. Jurnal Al-Kalam, Vol. IX No. 2
- Suyanto Kasihani K.E. 2010. *English For Young Learners* Jakarta: Bumi Aksara
- Tukiran, Irma, Nyata. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan Mudah*. Bandung:Alfabeta
- USAID. 2014. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta:USAID
- Yuniati. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Books Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan*